

## DAFTAR PUSTAKA

- Adun, R. (2015). *Zoologi Invertebrata*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Qarni, A. (2007). *Tafsir Muyassar*. Jakarta: Qisthi Press.
- Ambariyanto. (2015). *Biomonitoring Pencemaran Perairan*. Semarang: BP Undip.
- Barus. (2004). *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Sungai dan Danau*. Medan: USU.
- Barus, T. (2014). *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Sungai dan Danau*. Medan: USU.
- Basmi, J. (2011). *Planktonologi : Plankton Sebagai Bio Indikator Kualitas Perairan*. Bogor: IPB.
- Bengen, D. G. (2004). *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut* . Bogor: IPB.
- Brotowidjoyo. (2005). *Zoologi Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Brower, J. Z. (1977). *Field and Laboratory Method of General Ecology*. Dubuque: Brown Pulb.
- Campbell, N. A. (2010). *Biologi Edisi Kedelapan Jilid III*. Jakarta: Erlangga.
- Effendie, H. (2008). *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Bogor: IPB.
- Efri, R. K. (2017). *Biologi Lingkungan*. Surakarta: UMS Press.
- Fajri, N. E. (2013). Kualitas Perairan Muara Sungai Siak Ditinjau Dari Sifat Fisik Kimia Dan Makrozoobentos. *Jurnal Perikanan Terubuk*, 2.
- Gazali, A. (2017). Keanekaragaman Makrozoobentos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Ranu-Panu Regulo di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Biologi*, 86-91.
- Ghufran. (2008). *Budi Daya Perairan Buku Kesatu*. Jakarta: PT. Citra Adhiya Bakti.
- Gillot, C. (2005). *Entomology Third Edition*. Netherlands: Springer.
- Handayani, D. (2016). Penentuan Status Kualitas Perairan Sungai Brantas Hulu dengan Biomonitoring Makrozoobentos: Tinjauan dari Pencemaran Bahan Organik. *Biosains*, (1) : 32.

- Henni, W. (2015). *Kajian Kualitas Perairan Kota Bandar Lampung berdasarkan Komunitas Hewan Makrozoobentos*. Semarang: UnDip.
- Hornby, D. (2015). *Potensial use of plant root pathogens as bioindicators of soil health*. In *Biological Indicators of Soil Health*. UK: CAB Internasional.
- Ibrahim, A. (2021). Analisis Functional Feeding Group Pada Makrozoobentos di Situ Gunung Putri, Kabupaten bogor, Jawa Barat. *Biodiversity*, 362-368.
- Ibrahim, E. (2019). Pemetaan Kawasan Bawah Permukaan Air Tanah Dangkal Menggunakan Metoda Geolistrik Resistivitas 2-D Pada daerah Kenten Tengah dan Laut, Kotamadya Palembang, Sumatera Selatan. *Semnas Hari Air Dunia*, 115-122.
- Ilyas, N. N. (2015). Penurunan Kadar TDS pada Limbah Tahu dengan Teknologi Biofilm menggunakan Media Biofilter Kerikil Hasil Letusan gunung Merapi dalam Bentuk Random. *Studi Kasus : Industri Tahu Jomblang Semarang*, 1-10.
- Indarmawan, T. &. (2016). Pemantauan Lingkungan Estuaria Perancak Berdasarkan Sebaran Makrozoobentos. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 3(2) : 215-220.
- Indonesia, P. P. (Nomor 82 Tahun 2021). *tentang Pengendalian Pencemaran Air*.
- Jannah, L. (2015). *Kelimpahan Jenis Udang (Crustaceae) Di Aliran Sungai Kahayan Di Kota*. Palangkaraya: IAIN.
- Junaidi, E. (2018). Kelimpahan Chironomus sp dan Tubifex sp Sebagai Indikator Biologi Kualitas Pencemaran Sungai di Kota Palembang. *Jurnal Biologi*, 72-81.
- Kelapa, T. (2020). *Sejarah Kecamatan Talang Kelapa*. Banyuasin: Talang Kelapa.
- Kinanti, T. E., Rudiyanti, S., & Purwan, F. (2014). Kualitas Perairan sungai Brengi Kabupaten Pekalongan di Tinjau Dari Faktor Fisika-Kimia Sedimen dan Kelimpahan Hewan Makrobentos. *Diponegoro Journal of Maquares Management Of Aquatic Resources*, 164.
- Krebs, C. J. (2005). *Ecological Methodology*. Newyork: Haeper.
- Kristanto, P. (2015). *Ekologi Industri*. Yogyakarta: ANDI.

- Kurniadi, B. S. (2015). Kualitas Perairan Sungai Buaya di Pulau Bunyu Kalimantan Utara pada Kondisi Pasang Surut. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20 (1) : 53-58.
- Maryono, A. (2020). *Pengelolaan Kawasan Sempadan Sungai*. Yogyakarta: UGM Press.
- Muhammad, F. I. (2017). Makrozoobentos Sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Tambak di Pantai utara Jawa Tengah. *Jurnal BIOMA*, 19 (1) : 38 - 46.
- Mushtofa, A. M. (2014). Analisis Struktur Komunitas Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Jurnal Of Maquares*, 3(3) : 82.
- Odum, E. (1993). *Dasar-dasar Ekologi. Edisi Ketiga. Alih Bahasa : Samingan, T.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pechenik. (2005). *Biology of The Invertebrates*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
- Pranoto, H. (2017). Studi Kelimpahan dan Keanekaragaman Makrozoobentos di Perairan Bedagai, Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Biosains*, 125-130: 3(3).
- Purborini, D. (2005). *Struktur Dan Komposisi Tumbuhan Di Kawasan Rawapening Kabupaten Semarang Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang .
- Putro, P. S. (2014). *Metode Sampling Penelitian Makrobenthos dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachman, H., Priyono, A., & Wardianto, Y. (2016). MAKROZOOBENTHOS SEBAGAI BIOINDIKATOR KUALITAS AIR SUNGAI DI SUB DAS CILIWUNG HULU. *Media Konservasi*, 21 (3) : 261 - 269.
- Rahayu, S. (2017). Monitoring Air di Daerah Aliran Sungai Bogor, Indonesia. *World Agroforestry Centre – Southeast Asia Regional Office*, 104.
- Rahman, F. (2015). *Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Estuaria Sungai Brantas (Sungai Porong dan Wonokromo), Jawa Timur*. Bogor: IPB.

- Ratih, I. (2017). Inventarisasi Keanekaragaman Makrozoobentos di Daerah Aliran Sungai Brantas Kecamatan Ngoro Mojokerto Sebagai Sumber Belajar biologi SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 158-169 : 1(2).
- Ridwan, M. (2016). STRUKTUR KOMUNITAS MAKROZOOBENTHOS DI EMPAT MUARA SUNGAI. *Jurnal Biologi*, 57-65 : 9(1).
- Romimohtarto, K. (2009). *Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut*. Jakarta: Puslitbang Oseanologi LIPI.
- Salim, D., Yuliyanto, & Baharuddin. (2017). Karakteristik Parameter Oseanografi Fisika Kimia Perairan Pulau Kerumpunan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Enggano*, 2 (2) : 221.
- Sasongko, E., Widyastuti, E., & Priyono, R. D. (2015). Kajian Kualitas Air Dan Penggunaan Sumur Gali Oleh Masyarakat Di Sekitar Sungai Kaliyasa Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12 (1) : 78.
- Sepriani. (2016). Pengaruh Limbah Cair Industri Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai PAAL 4 Kecamatan Tikala Kota Manado. *Chemistry*, 29-33:9(1).
- Setyobudiandi, I. (2012). *Marozoobentos*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Simamora, D. R. (2015). *Studi Keanekaragaman Makrozoobentos di Aliran Sungai Padang Kota Tebing Tinggi*. Medan: USU.
- Sinambela, M. (2015). Makrozoobentos dengan parameter Fisika dan Kimia di perairan sungai Babura Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Biosains*, 1 (2).
- Suryanti. (2019). *Bioekologi Phylum Echinodermata*. Semarang: Undip.
- Suwignyo. (2015). *Avertebrata Air Jilid 1*. Jakarta: Penebar Swadya.
- Wahikun. (2016). *Radioaktivitas Pada Perairan Pesisir Cilacap*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wowor, N. F. (2016). Struktur Komunitas Meiofauna pada Hutan Mangrove di Pesisir Dusun Kuala Batu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Sumatera Utara. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 1(1) : 1 - 8.
- Yudo, S. (2016). Perancangan Sistem Basis Data Online Monitoring Kualitas Air di Sungai Ciliwung. *Jurnal Air Indonesia*, 9 (1) .

- Yulia, U. W. (2018). Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Wilayah Morosari Desa Bedono Kecamatan Sayung Demak. *Journal Of Marine Research*, 1(2) : 188 - 196.
- Yulihatul, M. I. (2019). Struktur Komunitas Makrozoobenthos Sebagai Indikator Kualitas Perairan di Pantai Serangan Provinsi Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 5(1) : 36 - 43.
- Zahidin, M. (2015). *Kajian Kualitas Air di Muara Sungai Pekalongan Ditinjau dari Indeks Keanekaragaman Makrobenthos dan Indeks Saprobitas Plankton*. Semarang: Universitas Diponegoro.